

LOVE GOD
LOVE PEOPLE
SERVE OTHERS

INFO GKNSO

Silakan menghubungi Sekretariat Gereja melalui WhatsApp di nomor **0878-3875-1000** untuk layanan2 gereja berikut ini :

- ◆ Info & bergabung dalam kelompok DNA.
- ◆ Mendapatkan roti & anggur perjamuan. Perjamuan Kudus diadakan pada ibadah online di minggu pertama tiap bulan.
- ◆ Ingin mendaftar dalam grup WhatsApp, grup AHA, layanan SMS FT, renungan harian.
- ◆ Layanan baptisan, mendaftar keanggotaan, pelayanan, dll.

 **0878 3875 1000**

JADWAL PENGKHOTBAH OKTOBER 2020

4 Okt 20 Ibu Vera Sunarno
11 Okt 20 Pdp. Yuli Cristiana
18 Okt 20 Pdp. Pieter N., S.Th.
25 Okt 20 Pdp. Yuli Cristiana



8 Okt Ibu Mahreta
21 Okt Sdr. Imanuel C.H. Tabun
24 Okt Bpk. Agus Lie
26 Okt Sdr. Ign. Slamet Riyadi
30 Okt Sdri. Gyorffi Jessica Tabun

Jika terdapat kesalahan data / penulisan, atau bagi yang namanya belum tercantum, harap menghubungi Sekretariat.

Mari Doakan...

- Bangsa & Negara, pemerintah RI
- Pandemi Covid-19 segera berakhir
- Gereja, Gembala Sidang & keluarga
- Para pekerja & seluruh jemaat
- Kelompok2 DNA & pertumbuhannya



— A H A —

Ayo Hafal Ayat
Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau. (Mazmur 119:11)

Mari mengisi hari-hari kita dengan menghafalkan **1 ayat** Firman Tuhan setiap hari

AHA Umum | AHA Pemuda | AHA Remaja

Hubungi Sekretariat untuk bergabung dengan Grup AHA

RENUNGAN HARIAN



Renungan Harian GKNSO dapat diakses di <https://www.gkns.com/renungan/>

PERSEMBAHAN



Persembahan Peruluhan & Persembahan Syukur dapat diberikan melalui transfer bank / uang digital :

- Rekening **BCA 8020329336**
a.n. **Veronica G.B. Sunarno**

- **GOPAY/OVO/DANA** no **0878-3873-1000**
a.n. **Sri Yuli Cristiana**

Keterangan alokasi transfer persembahan bisa dicantumkan dalam keterangan transfer atau melalui WhatsApp ke Sekr Gereja 0878-3875-1000.

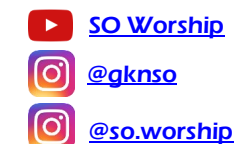


— INFO IBADAH —

Selama masa pandemi ibadah GKNSO dilakukan secara daring. Ibadah Online GKNSO dapat diakses melalui kanal YouTube

SO Worship
<https://www.gkns.com/youtube>

Follow & Subscribe kami di media sosial :




— DNA —

**Discipleship
Networking
Action**

Mari bergabung dalam kelompok persekutuan
DNA Dewasa
DNA Keluarga
DNA Pemuda
DNA Remaja
DNA Anak
DNA Wanita
DNA Worship

Hubungi Sekretariat untuk info lebih lanjut

 **0878 3875 1000**

WARTA JEMAAT

GEREJA KRISTEN NAZARENE SONOPAKIS

Jl. IKIP PGRI No. 10, Sonopakis, Yogyakarta 55182 ; (0274) 379861
Pelayanan Sekretariat : 0878-3875-1000
Email : info@gknsopakis.com | Website : www.gkns.com

Minggu I, 6 September 2020
Pengkhobah : Pdt. Sunarno, S.Th.

TABAH Ibrani 12:1,2,14

Ketabahan adalah kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam hidup. Situasi saat ini mudah berubah, kalau tidak kuat kita akan mudah tergoncang, mudah terbawa arus serta terombang-ambing arus kehidupan.

Bagaimana supaya kita bisa tabah menghadapi tantangan dunia saat ini:

1. **Tanggalkan beban dan dosa** (Ibr 12:1)
Dosa memutuskan/menjauhkan hubungan kita dengan Tuhan. Periksa diri kita, dosa apa yang menghalangi hubungan kita dengan Tuhan. Tuhan senantiasa menyediakan pengampunan asal kita mau datang kepadaNya, mengakui dosa kita dan minta pengampunan (1 Yoh 1:9).
2. **Menjalankan hidup dengan mata yang tertuju pada Yesus** (Ibr 12:2)
Hidup berdasarkan pimpinan Firman Tuhan. Melakukan segala sesuatu bagi kemuliaan Tuhan, sehingga segala yang kita lakukan menyenangkan hati Tuhan.
3. **Belajar hidup damai dengan semua orang** (Ibr 12:14)
Yesus mengajarkan jika ada sesuatu dalam hati saudaramu segera berdamai (Mat 5:23-24).

Jika kita bisa melakukan ke-3 hal ini maka hati kita akan merasa tenang dan tenteram. Kita akan menjadi pribadi yang kuat di dalam Tuhan sekalipun badai menerpa.

Selengkapnya bisa dilihat di : <https://www.gkns.com/060920>

Minggu II, 13 September 2020
Pengkhobah : Pdp. Pieter Nainggolan, S.Th.

IMAN BIJI SESAWI Gaya Hidup Kristen Berkemenangan di Masa Krisis Matius 17 : 14-21

Dalam hidup ini banyak krisis yang kita alami. Bagaimana kita bisa menjadi orang Kristen yang berkemenangan di dalam masa krisis ini.

Ada 3 macam iman:

1. Orang yang tidak percaya (*Apistis*) — Mat 17:17
Tidak ada iman, sesat, tidak mau taat kepada Tuhan bahkan melawan jalan Tuhan. Motivasi yang salah, untuk diri sendiri/tujuan lahiriah.
2. Orang yang kurang percaya (*Oligopistis*) — Mat 17:20a
Punya relasi dengan Tuhan, rela berkorban, menyerahkan hidupnya untuk Tuhan. Tetapi ketika menghadapi masalah/krisis, mereka meng-alami ketakutan, kekuatiran, kebimbangan, cepat menyerah.
3. Iman biji sesawi (*Pistis hos kokos Sinapeos*) — Mat 17:20b
Dari bahasa aslinya : Iman *seperiti* biji sesawi (KJV)
Jadi bukan masalah ukuran, melainkan kualitas, yaitu sifat iman tsb.

Hal-hal yang perlu diketahui tentang biji sesawi :

- ◇ Ukuran : sangat kecil, diameter sekitar 1 mm
 - ◇ Tempat tumbuh :
 - Di ladang (Agros) Mat 13:31 → ada orang yang merawat dan memelihara
 - Di kebun (Kepos) Luk 13:19 → ada orang yang merawat dan memelihara
 - Di tanah (Ge) Mrk 4:31 → tidak ada orang yang merawat dan memelihara. Biji itu bisa tumbuh meski ada semak duri, rumput liar, tumbuhan dan material lain.
 - ◇ Kandungan nutrisinya sangat banyak
 - ◇ Pohon : jika sudah tumbuh bisa menjadi pohon yang besar di mana burung bisa bersarang.
- Mengapa biji sesawi bisa tumbuh menjadi pohon yang sedemikian besar?
Di dalam tanah, akar-akarnya berkompetisi untuk mendapatkan sumber makanan.

Pelajaran dari Biji Sesawi :

Ciri Biji Sesawi :

Giat, gigih, rajin, dan pantang menyerah dalam mencari dan mendapatkan sumber nutrisinya, meski ada halangan, rintangan, gangguan, dan hambatan.

Ciri Iman Biji Sesawi :

Giat, gigih, rajin, dan pantang menyerah dalam mencari dan mendapatkan Sumber Kehidupannya, yakni Tuhan, meski ada halangan, rintangan, gangguan, dan hambatan.

Penerapan :

- Tidak jemu-jemu dalam mencari Tuhan.
- Tidak tawar hati dalam berharap pada Tuhan.
- Tidak putus asa dalam berdoa.
- Semangat dan sungguh-sungguh berharap Tuhan.
- Setia, tekun, dan terus menerus mencari Tuhan.
- Berdoa senantiasa, siang dan malam.

Ketika kita berhenti berdoa kepada Tuhan Yesus, kita berhenti berharap kepada-Nya. berhenti percaya kepada-Nya. Berdoalah terus pada Yesus untuk mendapatkan pertolongan!

Selengkapnya bisa dilihat di : <https://www.qknsa.com/130920>

Minggu III, 20 September 2020
Penghotbah : Pdp. Yuli Cristiana

Awas Dosa Lidah! *Kolose 4:5-6*

Yak 3:5 — lidah tak bertulang, lidah seperti api. Hanya dengan perkataan bisa menimbulkan perkara yang besar. Dengan lidah orang bisa mengatakan apapun, yang baik maupun yang buruk.

Bagaimana supaya kita dapat mengendalikan lidah kita?

1. Hidup dengan penuh hikmat (Kol 4:5)

Hati-hati dengan tingkah laku kita. Hati-hati dalam pergaulan, memilih teman. Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik (1 Kor 15:33).

Orang berhikmat adalah orang yang berpengetahuan; segala sesuatu yang dikatakan/dilakukan dipikirkan terlebih dahulu. Tidak asal bicara sehingga menyakiti orang lain, tetapi dipikirkan lebih dulu apakah yang dikatakan itu membangun atau tidak.

Pergunakan waktu yang ada dengan mengucapkan hal-hal yang positif.

2. Hidup penuh kasih (Kol 4:6)

Ef 5:2 — Hiduplah dalam kasih.

Tuhan Yesus telah memberi teladan untuk hidup dalam kasih. Jika kita mengasihi tentu tidak ada pikiran untuk menyakiti orang lain, tidak ada pikiran untuk bicara hal buruk tentang orang lain. Tetapi justru kita ingin menopang dan mendukung saudara kita. Tidak ada orang yang sempurna, jika kita mengetahui kelemahan saudara kita, kita perlu saling melengkapi bukannya menjatuhkan.

3. Berpikir positif (Flp 4:8)

Berpikir positif : harus mengisi pikiran dengan hal-hal yang baik (Flp 4:8).

Ilustrasi Lebah & Lalat

Lebah secara naluri selalu mencari bunga yang indah, harum. Lebah menghasilkan madu yang manis dan menyehatkan serta bermanfaat.

Lalat secara naluri menyukai hal-hal yang busuk, kotor. Lalat membawa kuman dan mendatangkan penyakit.

- Orang yang baik = tidak berpikir hal-hal yang buruk, menjauhi segala yang buruk. Hasilnya manis, dapat dinikmati, bermanfaat bagi orang lain.
- Orang jahat = selalu memikirkan hal yang buruk. Hasilnya juga buruk, tidak membangun (kekacauan, iri hati, kesombongan, gosip, dll)

Mau pilih menjadi seperti lebah atau lalat?

Yak 1:26 — Hati-hati dengan lidah. Jangan sampai ibadah kita sia-sia hanya karena perkataan kita. Mari pikirkan semua hal yg baik. Hidup menjadi terang dan menjadi teladan.

Selengkapnya bisa dilihat di : <https://www.qknsa.com/200920>

Minggu IV, 27 September 2020

Penghotbah : Pdp. Pieter Nainggolan, S.Th.

Jalan Kelepasan dari Gangguan dalam pelayanan *Filipi 1:18-26*

Dalam melayani Tuhan pasti ada masalah, pergumulan dan tantangan yang kita hadapi. Mari belajar dari Paulus. Mengapa Paulus memilih bisa tetap bersukacita meskipun berada dalam masalah : dipenjar, dijatuhi dihukum mati

Cara mendapatkan jalan kelepasan dari masalah dalam pelayanan :

1. Bergantung penuh dalam doa dan pertolongan Roh Kudus (ay 18-19)

Paulus memilih untuk bersukacita (ay 18) karena dia memiliki keyakinan.

Ketika kita menghadapi masalah apakah kita bersukacita atau galau?

Mengapa Paulus memiliki keyakinan yg begitu kuat?

- a. Karena doa-doa jemaat. Sangat penting supaya jemaat mendoakan hamba Tuhan dan pelayanan Tuhan.
- b. Roh Kudus bekerja, menolong untuk menyelesaikan.

2. Memiliki komitmen yang kuat dalam Yesus Kristus (ay 20-22)

Paulus tidak pernah malu memberitakan Firman Tuhan, dalam pelayanan, dalam memperjuangkan Kristus. Hidupnya hanya untuk Kristus, bahkan bukan hanya hidup tapi juga matinya (ay 20-21).

Selama hidup di dunia kita harus menghasilkan buah yang baik (ay 22) : buah roh, buah jiwa, buah pemberian, buah pelayanan melalui hidup kita.

Yak 1:15 kalau hanya fokus pada buah yang tidak baik -- akan mendatangkan maut.

3. Sadar akan kehadiran dalam ladang pelayanan (ay 24-26)

Tinggal bersama Yesus memang jauh lebih baik di atas segalanya, tetapi Paulus lebih memilih untuk tinggal bersama jemaat karena kehadirannya di pelayanan sangat diperlukan, sangat penting bagi jemaat.

Kehadiran hamba Tuhan dan pelayan sangat penting untuk pertumbuhan iman jemaat.

Tujuan Paulus tinggal dalam ladang pelayanan :

- demi kemajuan iman jemaat (ay 25)
 - demi sukacita jemaat (ay 26)
- Tujuan melayani bukan untuk diri sendiri.

Jadi, ketika kita mengalami masalah dan pergumulan dalam pelayanan, INGATLAH ...

- * Selalu ada Roh Kudus yang selalu menolong kita
- * Komitmen kita kepada Tuhan
- * Kehadiran kita dalam pelayanan diperlukan untuk memajukan iman jemaat

Selengkapnya bisa dilihat di : <https://www.qknsa.com/270920>